



PEMILIHAN PRESIDEN - MENTERI HESSE - JERMAN

Boris Rhein dari Partai Persatuan Demokrat Kristen (CDU) di tengah anggota parlemen negara bagian Hesse yang menyambut pemilihannya kembali sebagai Presiden-menteri Hesse di Wiesbaden, Jerman, pada Selasa (31/22).

Perang Ukraina Bisa Picu Resesi Global

Konflik Rusia-Ukraina mendorong kenaikan harga pangan dan energi dunia.

KIEV(IM)-Presiden Bank Dunia David Malpass mengatakan, perang di Ukraina dapat memicu resesi global. Konflik di sana telah mendorong kenaikan harga pangan dan energi dunia.

Ekonomi Jerman melambat signifikan karena kenaikan harga energi. Eropa, Tiongkok dan AS mengalami pertumbuhan lebih lambat. Sementara negara-negara berkembang terimbas inflasi yang parah.

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan global untuk 2022 dari 4,1 persen menjadi 3,2 persen.

Ukraina dan Rusia adalah pemain besar dalam produksi pangan dunia. Menurut PBB, mereka mewakili 53 persen perdagangan global minyak bunga matahari dan biji-bijian, serta 27 persen gandum. Di Afrika, 25 negara mengimpor lebih dari sepertiga gandum

mereka dari Ukraina dan Rusia.

Selain itu, Rusia dan Ukraina mengekspor 28 persen pupuk yang terbuat dari nitrogen dan fosfor, serta kalium. Konflik telah menghambat Ukraina melakukan pengiriman pasokan ke luar negeri. Sementara sanksi Barat telah memusatkan Rusia mengekspor komoditas energinya.

Sementara itu, menteri Luar Negeri Rusia Sergey Lavrov mengatakan, Barat dan Ukraina harus bertindak untuk mengatasi krisis pangan global. Menurut Lavrov, mereka bertanggung jawab atas isu yang tengah berlangsung tersebut.

Lavrov mengatakan, negara-negara Barat menciptakan banyak masalah dengan menutup pelabuhan mereka untuk kapal Rusia. Hal itu telah mengganggu pasokan logistik dan rantai keuangan.

"Mereka perlu memper-

timbangkan secara serius apa yang lebih penting bagi mereka: menjelaskan kepada publik tentang masalah ketahanan pangan atau mengambil langkah konkret untuk menyelesaikan masalah ini," ucapnya kepada awak media saat berkunjung ke Bahrain, Selasa (31/5), dilaporkan kantor berita Rusia, TASS.

Lavrov pun meminta Ukraina menyingkirkan ranjau di perairan teritorialnya. Hal itu guna memungkinkan pelayaran kapal yang aman melalui Laut Hitam dan Laut Azov. "Jika masalah penyingkiran ranjau diselesaikan, Angkatan Laut Rusia akan memastikan perjalanan kapal ini tanpa hambatan ke Mediterania dan seterusnya ke tujuan (mereka)," ucapnya.

Pekan lalu, Presiden Rusia Vladimir Putin telah mengatakan, negaranya siap memberikan kontribusi signifikan untuk mencegah krisis pangan global. Namun hal itu bakal dilakukan jika Barat mencabut sanksi terhadap Moskow terkait agresiya ke Ukraina.

"Vladimir Putin menekankan bahwa Federasi Rusia siap memberikan kontribusi signifikan untuk mengatasi krisis pangan melalui ekspor biji-bijian dan pupuk, dengan tunduk pada pencabutan pembatasan bermotif politik oleh Barat," kata Kremlin setelah Putin melakukan percakapan via telepon dengan Perdana Menteri Italia Mario Draghi pada 26 Mei lalu.

Dalam percabutan dengan Draghi, Putin menolak tuduhan tak berdasar yang menyalahkan Rusia harus disalahkan atas masalah pasokan makanan di pasar global. Ukraina dan Rusia adalah pemain besar dalam produksi pangan dunia. Menurut PBB, mereka mewakili 53 persen perdagangan global minyak bunga matahari dan biji-bijian, serta 27 persen gandum. Di Afrika, 25 negara mengimpor lebih dari sepertiga gandum mereka dari Ukraina dan Rusia.

Selain itu, Rusia dan Ukraina mengekspor 28 persen pupuk yang terbuat dari nitrogen dan fosfor, serta kalium.

Konflik telah menghambat Ukraina melakukan pengiriman pasokan ke luar negeri. Sementara sanksi Barat telah memusatkan Rusia mengekspor komoditas-komoditasnya.

Sementara itu, Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky menuduh Rusia yang sengaja memicu krisis pangan dunia.

Menurutnya Rusia memblokir pelabuhan Ukraina menghalangi negara itu mengekspor 22 juta ton gandum.

Zelensky mengatakan pemblokiran itu mengancam negara-negara yang bergantung pada gandum mengalami kelaparan. Menurutnya hal ini dapat menciptakan krisis imigrasi baru.

Zelensky juga menuduh Moskow sengaja menciptakan masalah ini sehingga seluruh Eropa kesulitan dan Ukraina tidak mendapat miliaran dolar dari ekspornya.

Ia mengatakan klaim Rusia sanksi-sanksi terhadapnya menyulitkan ekspor lebih banyak merupakan "sinis" dan kebohongan. ● tom

Komisaris HAM Ukraina Dicapot karena Gagal Menjalankan Tugasnya

KIEV(IM) - Anggota parlemen Ukraina capot komisaris hak asasi manusia (HAM) negara itu, Lyudmila Denisova, dari jabatannya lewat pemungutan suara.

Denisova dituduh gagal melakukan tugasnya menyebarkan informasi yang belum diverifikasi tentang kekejaman yang diduga dilakukan oleh pasukan Rusia di Ukraina. Anggota parlemen mengatakan tindakan seperti itu hanya menodai citra Ukraina.

"Sebuah mosi tidak percaya telah didukung oleh 234 anggota parlemen dari 450 atau 52% anggota parlemen di Verkhovnya Rada," kata Yaroslav Zheleznyak, anggota faksi Golos ("Suara") di parlemen Ukraina seperti dikutip dari Rusia Today, Rabu (1/6). Denisova sebelumnya telah dikritik, baik oleh anggota parlemen dan media Ukraina, karena dianggap gagal menjalankan tugasnya, terutama di tengah konflik yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina.

"Ombudsman hampir tidak menggunakan kekuatannya untuk mengatur koridor kemanusiaan atau pertukaran tahanan," seorang anggota parlemen Ukraina, Pavlo Frolov, menulis dalam sebuah postingan di Facebook jelang pemungutan suara hari Selasa (31/5).

"Komisaris hak asasi manusia hampir tidak menunjukkan aktivisme hak asasi manusia sama sekali," katanya, seraya menambahkan bahwa tugas Denisova akhirnya jatuh ke tangan Wakil Perdana Menteri Ukraina Irina Vereshchuk, yang berulang kali berusaha mengatur koridor kemanusiaan.

Menurut Frolov, Denisova tidak dapat menjelaskan fokus pada dugaan kejahatan seks dan pemerkosaan anak di bawah umur di wilayah pendudukan, yang tidak dapat dibuktikan dengan bukti hanya merugikan Ukraina.

Anggota parlemen juga menuduh Denisova menghabiskan sebagian besar waktunya di luar negeri saat

konflik berlangsung. Frolov mengatakan alih-alih bepergian ke Rusia secara khusus untuk merundingkan pertukaran tahanan, Denisova menghabiskan waktunya di kota-kota Eropa yang hangat dan tenang, seperti Davos, Wina atau Warsawa.

Sebelumnya, sekelompok jurnalis, aktivis hak asasi manusia, dan psikolog mengancam Denisova atas apa yang mereka sebut pelanggaran etika, dan menuduhnya mengubah laporan tentang dugaan kejahatan seksual yang dilakukan oleh pasukan Rusia menjadi publikasi gaya "skandal berita".

Denisova sendiri, yang menjabat sebagai ombudsman Ukraina sejak 2018, mengatakan pada hari Senin bahwa dia dapat menghadapi mosi tidak percaya di parlemen, menuduh pemerintahannya Presiden Volodymyr Zelensky berada di balik langkah tersebut. Dia juga mengklaim pada saat itu bahwa prosedur pemecatannya akan melanggar konstitusi Ukraina. Komisaris hak asasi manusia itu mengambil jabatannya di bawah pendahulu Zelensky, Petro Poroshenko, yang menjabat sebagai presiden Ukraina hingga Mei 2019.

Pada bulan Maret, anggota ombudsman Rusia Tatyana Moskalkova meminta Denisova untuk menghentikan penyiksaan terhadap tentara Rusia yang ditangkap oleh pasukan Ukraina. Pejabat Rusia itu mengutip laporan tentang "kasus perlakuan kejam dan tidak manusiawi terhadap tentara Rusia di penjara Ukraina" pada waktu itu.

Menurut Moskalkova, Denisova mengatakan kepadanya bahwa tidak ada kesepakatan tentang masalah itu.

Pada Selasa, (31/5) kepala dewan hak asasi manusia presiden Rusia, Valery Fadeev, meminta Denisova untuk diadili.

"Anda tidak dapat membuktikan apa pun kepada seseorang yang berprofesi berbohong," katanya, merujuk pada komisiner hak asasi manusia Ukraina itu. ● gul

Rusia Kuasai Sebagian Besar Kota Sievierodonetsk di Ukraina Timur

KIEV(IM)-Ukraina mengatakan Rusia menguasai sebagian besar daerah timur Kota Sievierodonetsk. Dengan direbutnya kota industri itu Moskow telah mencapai objektifnya dalam invasi ke Ukraina.

Serangan penuh Rusia ke kota yang terletak di Provinsi Luhansk itu menghadapi perlawanan sengit dari pasukan Ukraina. Separatis pro-Rusia mengakui waktu yang diperlukan untuk merebut kota itu lebih lama dari yang diharapkan, walaupun Moskow melancarkan satu dari tiga serangan terbesar dalam invasinya yang kini sudah berlangsung tiga bulan lebih.

Setelah gagal merebut ibu kota Kiev dan terusir dari utara Ukraina, kemenangan Rusia di Sievierodonetsk dan di sepanjang Sungai Siverskyi Donets river di Lysychansk akan memberi mereka kekuasaan penuh di Luhansk, satu dari dua

provinsi sebelah timur yang Moskow klaim milik separatis.

Pengamat militer Barat mengatakan Moskow mengurangi jumlah prajurit dan senjata di medan tempur sebelah timur Ukraina lainnya. Rusia memilih mengkonsentrasikan serangan di Sievierodonetsk dengan harapan serangan masif akan mengamankan daerah sekitar Luhansk untuk proksi separatis.

Gubernur Luhansk Serhiy Gaidai mengatakan hampir semua infrastruktur penting di Sievierodonetsk hancur. Sekitar 60 persen properti warga rusak tidak bisa diperbaiki.

"Sebagian besar Sievierodonetsk dikuasai Rusia, kota itu tidak menyerah dan prasyarat untuk itu tidak ada," kata Gaidai, Selasa (31/5).

Ia menambahkan tembakan Rusia membuat pengiriman bantuan dan evakuasi warga tidak mungkin dilakukan.

Pemimpin separatis pro-Moskow mengatakan pertempuran terjadi di kota tapi kemajuan proksi-Rusia untuk "memelihara infrastruktur kota" lebih lambat dari yang diperkirakan. Mereka berhati-hati di sekitar pabrik-pabrik kimia.

"Kami dapat katakan telah menguasai sepertiga Sievierodonetsk," kata pemimpin separatis Luhansk People's Republic Leonid Pasechnik seperti dikutip kantor berita TASS.

Gaidai memperingatkan warga Sievierodonetsk untuk tidak meninggalkan tempat perlindungan dari bom karena serangan udara Rusia pada tank asam nitrat. Pasukan polisi Luhansk People's Republic's mengatakan pasukan Ukraina telah merusaknya. Ukraina dan separatis-pro Rusia juga saling tuduh dalam isu serupa pada April lalu. ● ans

Paus Fransiskus Pimpin Doa untuk Perdamaian di Ukraina

ROMA(IM)-Paus Fransiskus memimpin misa internasional untuk perdamaian di Ukraina dan di tempat-tempat lain yang dilanda perang. Pemimpin umat Katolik dunia berusia 85 tahun itu mengunjungi basilika Santa Maria Maggiore di Roma pada Selasa (31/5) dan berdoa di depan patung Maria Ratu Damai.

Paus Benediktus XV memesan patung tersebut pada 1918 untuk meminta Tuhan mengakhiri Perang Dunia I. Jemaat di tempat-tempat suci di Ukraina, Irak, Suriah, dan negara-negara lain terhubung melalui video dan umat Katolik di seluruh dunia diminta untuk berdoa pada waktu yang sama.

Sekitar 1.000 orang menghadiri kebaktian di Roma, termasuk duta besar Ukraina

untuk Vatikan dan sejumlah orang yang memakai baju warna biru dan kuning warna bendera Ukraina. Sebelum berdoa rosario, Paus Fransiskus meminta Maria, yang dalam agama Kristen dihormati sebagai Bunda Allah, untuk "mendamaikan hati yang penuh kekerasan dan dendam".

Paus Fransiskus, yang telah banyak menyerukan perdamaian di Ukraina sejak Rusia menginvasi tetangganya itu pada Februari, menderita sakit lutut dan telah menggunakan kursi roda selama beberapa minggu terakhir.

Saat meninggalkan gereja, dia berhenti untuk menyapa umat lain di kursi roda, termasuk seorang anak laki-laki yang mengenakan bendera Ukraina di lehernya.

● gul

Korban Tewas Bencana Banjir di Brasil Jadi 106 Orang

RIO DE JANEIRO (IM)-Pemerintah Brasil mengatakan setidaknya 106 orang tewas dan 10 lainnya masih hilang dalam bencana banjir. Sementara hujan deras masih mengguyur kota-kota di sebelah utara negara itu selama enam hari berturut-turut.

Gubernur Negara Bagian Pernambuco, Paulo Camara, mengatakan prioritas pemerintah adalah menemukan orang-orang yang masih hilang karena longsor dan banjir.

"Kami tidak akan berhenti sampai menemukan yang hilang, ini titik paling penting saat ini," kata Camara pada media setempat, Rabu (1/6).

Di media sosial Twitter Peringatan Sipil Nasional mengingatkan kemungkinan "sangat tinggi" banjir di Pernambuco. Termasuk di ibu kotanya Recife.

Presiden Brasil, Jair Bolsonaro mengunjungi negara bagian

itu Selasa (31/5) kemarin dan terbang di atas daerah-daerah yang terdampak. Ia berjanji mengirimkan bantuan pada keluarga yang terdampak bencana.

Banjir besar ini merupakan yang keempat dalam lima bulan terakhir. Memperlihatkan buruknya perencanaan tata kota di pemukiman masyarakat pendapatan rendah di seluruh Brasil dimana pemukiman kumuh kerap didirikan di pinggir bukit yang resiko longornya tinggi.

Pada akhir Desember dan awal Januari lalu lusinan orang tewas dan puluhan ribu lainnya terpaksa mengungsi setelah hujan mengguyur deras Negara Bagian Bahia. Setidaknya 18 orang tewas dalam banjir di Negara Bagian Sao Paulo pada Januari sementara satu bulan kemudian hujan deras di Rio de Janeiro menewaskan 230 orang. ● ans



FESTIVAL KOMUNITAS DAN MUSIK TRADISIONAL

Para pemain sandiwarra memainkan perannya di Lapangan Smithfield untuk mempromosikan festival komunitas dan musik tradisional Smithfield Fleadh di Dublin, Irlandia, pada Selasa (31/5).

Ukraina Identifikasi 600 Lebih Warga Rusia yang Diduga Penjahat Perang

DEN HAAG (IM) - Ukraina telah mengidentifikasi lebih dari 600 warga Rusia yang disangka melakukan kejahatan perang, dan sekitar 80 di antaranya telah mulai diadili.

Daftar tersangka itu mencakup "petinggi militer, politikus dan agen propaganda Rusia", kata Jaksa Agung Ukraina Iryna Venediktova, Selasa (31/5) dalam konferensi pers di Den Haag, Belanda.

Venediktova mengatakan Estonia, Latvia, dan Slovakia telah memutuskan untuk bergabung dengan tim investigasi internasional di Ukraina.

Tim tersebut awalnya dibentuk oleh Ukraina, Lithuania, dan Polandia pada Maret untuk melakukan pertukaran informasi dan investigasi atas dugaan kejahatan perang dan kejahatan kemanusiaan.

Mereka bekerja bersama Mahkamah Pidana Internasional (ICC), yang memulai

penyelidikan atas dugaan kejahatan perang di Ukraina pada awal Maret.

Jaksa ICC Karim Khan telah mengerahkan tim beranggotakan 42 penyidik, pakar forensik, dan personel pendukung ke Ukraina. Dia mengatakan pada Selasa bahwa ICC sedang mengusahakan pembukaan kantor di Kiev untuk mendukung penyelidikan.

Venediktova mengatakan dukungan internasional sangat penting bagi Ukraina untuk menyelidiki semua kemungkinan kejahatan perang.

"Kita harus mengumpulkan dan melindungi semua hal dengan cara yang benar. Bukti-bukti harus bisa diterima di pengadilan mana pun," katanya.

Rusia membantah telah menarget warga sipil ataupun terlibat dalam kejahatan perang selama melancarkan agresi, yang mereka sebut sebagai "operasi militer khusus" di Ukraina. ● tom

Ukraina Klaim Tewaskan 30.500 Serdadu Rusia dan Jatuhkan 208 Pesawat Tempur Sejak Invasi

KIEV(IM) - Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina mengklaim sebanyak 30.500 serdadu Rusia tewas sejak invasi dimulai pada 24 Februari silam hingga Rabu (1/6).

Sebagaimana diwartakan Anadolu Agency, Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina mengklaim 150 tentara Rusia tewas dalam kurun 24 jam terakhir. Ukraina juga mengklaim berhasil menghancurkan berbagai perlengkapan militer milik Rusia. Di antaranya adalah 208 pesawat tempur, 174 helikopter, dan 515 pesawat nirawak.

Lebih lanjut, Ukraina mengaku telah menghancurkan 1.358 tank, 3.302 kendaraan lapis baja, 649 artileri, 207

peluncur roket, dan 93 sistem pertahanan darat ke udara. Militer Rusia juga diklaim kehilangan 2.275 kendaraan, 13 kapal, serta 120 rudal jelajah.

Klaim Ukraina tersebut jauh lebih tinggi dibanding pernyataan resmi Rusia mengenai korban perang di Ukraina.

Sementara itu, untuk warga sipil, Perserikatan Bangsa-Bangsa memperkirakan 4.074 sipil tewas dan 4.826 lain terluka sejak perang di Ukraina dimulai. Jumlah aslinya diperkirakan jauh lebih banyak.

PBB pun memperkirakan lebih dari 6,7 juta orang mengungsi dari Ukraina akibat perang. Sedangkan 7,7 juta warga telantar di dalam negeri. ● gul



DEMONSTRASI SISWA SEKOLAH DI CALIFORNIA - AS

Siswa sekolah Miguel Contreras Learning Center, Los Angeles, California, berdemonstrasi di depan balai kota setelah mogok belajar untuk memprotes kekerasan senjata di Amerika Serikat pada Selasa (31/5).